

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga pada Tn. R dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Kelurahan Koto Luar, Kecamatan Pauh, Kota Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengkajian diketahui bahwa Ny. E mengeluh sering merasa haus, sering buang air kecil dan pandangan terasa kabur. Terkadang klien juga merasa cepat lelah dan ngantuk.. Ny E juga mengatakan kaki sering merasakan kesemutan dan nyeri pada sendi-sendi. Ny. E juga tidak teratur dalam minum obat dengan alasan sudah lelah minum obat bertahun-tahun.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada kasus ini yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b.d kompleksitas program perawatan/pengobatan yang d.d keluarga mengatakan tidak mengetahui komplikasi diabetes melitus.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan meliputi dukungan keluarga merencanakan perawatan dan pendampingan keluarga. Intervensi ini mencakup edukasi mengenai pentingnya aktivitas fisik, manajemen stres, pola makan sehat, serta penerapan senam yoga diabetes sebagai terapi nonfarmakologis

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan adalah terapi yoga yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut selama 2 minggu dengan durasi 45-60 menit setiap latihan.
5. Hasil evaluasi Ny. E didapatkan sesuai kriteria hasil yaitu, kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami cukup meningkat, aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan secara tepat cukup meningkat, tindakan mengurangi faktor resiko cukup meningkat, verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan/pengobatan cukup menurun, dan gejala penyakit anggota keluarga cukup menurun.
6. *Evidence Based Nursing* : terapi yoga dalam menurunkan kadar glukosa darah pasien dengan menggunakan alat Autocheck .

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini bisa menjadi referensi, tambahan, dan wawasan bagi pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan terapi yoga sebagai salah satu penatalaksanaan nonfarmakologis yang bisa digunakan dalam menurunkan kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus tipe II yang dapat dilakukan di rumah.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Karya ilmiah ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan kadar glukosa darah yang tinggi dan diharapkan pelayanan

kesehatan dapat memberikan terapi yoga sebagai penatalaksanaan nonfarmakologis kepada pasien diabetes melitus .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan durasi yang lebih panjang dan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak guna mengevaluasi efektivitas jangka panjang senam yoga diabetes terhadap kadar glukosa darah, tekanan darah, serta kualitas hidup pasien dan keluarganya

